



## *The Use of Instagram as a Learning Medium for Chinese Listening and Speaking Skills: A Systematic Literature Review*

### **Penggunaan Instagram sebagai Media Pembelajaran Keterampilan Mendengar dan Berbicara Bahasa Mandarin : *Systematic Literature Review***

**Sulthon Maulana Firmansyah<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Universitas Ma Chung

\*Corresponds Author email: 222310010@mahasiswa.machung.ac.id

Received: 9 Juni 2026      Accepted: 26 September 2026      Published: 27 September 2026

#### **Abstrak**

Perkembangan teknologi digital telah mendorong pemanfaatan media sosial sebagai sarana pembelajaran bahasa, termasuk dalam pembelajaran bahasa Mandarin. Salah satu platform yang banyak digunakan adalah Instagram karena menyediakan berbagai fitur interaktif yang dapat mendukung proses belajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pemanfaatan Instagram sebagai media pembelajaran keterampilan mendengar dan berbicara bahasa Mandarin melalui pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR). Data penelitian diperoleh melalui penelusuran artikel ilmiah yang dipublikasikan pada periode 2020–2025 dari berbagai database akademik dengan menggunakan kata kunci yang relevan dengan Instagram, pembelajaran bahasa Mandarin, keterampilan mendengar, dan keterampilan berbicara. Setelah melalui proses seleksi berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi, diperoleh 12 artikel yang dianalisis secara deskriptif kualitatif. Hasil kajian menunjukkan bahwa Instagram memiliki kontribusi positif dalam pembelajaran bahasa Mandarin, terutama dalam meningkatkan motivasi belajar, penguasaan kosakata, keterampilan mendengar, dan keterampilan berbicara. Fitur-fitur seperti *reels*, *story*, video, dan *live streaming* memungkinkan peserta didik memperoleh paparan bahasa yang lebih autentik dan interaktif. Meskipun demikian, beberapa penelitian juga mengidentifikasi kendala berupa distraksi dari konten non-edukatif dan ketergantungan pada akses internet. Dengan demikian, Instagram dapat dijadikan sebagai media pembelajaran alternatif yang efektif untuk mendukung pengembangan keterampilan mendengar dan berbicara bahasa Mandarin di era digital.

**Kata kunci:** *Instagram, media pembelajaran, bahasa Mandarin, keterampilan mendengar, keterampilan berbicara, systematic literature review.*

#### **Abstract**

The development of digital technology has encouraged the use of social media as a language learning medium, including Chinese language learning. One of the most widely used platforms is Instagram due to its interactive features that support the learning process. This study aims to examine the use of Instagram as a learning medium for Chinese listening and speaking skills through a *Systematic Literature Review* (SLR) approach. The data were collected from scientific articles published between 2020 and 2025 in various academic databases using keywords related to Instagram, Chinese language learning,

*listening skills, and speaking skills. After applying the inclusion and exclusion criteria, 12 articles were selected and analyzed using a qualitative descriptive approach. The findings indicate that Instagram contributes positively to Chinese language learning by enhancing learners' motivation, vocabulary acquisition, listening skills, and speaking skills. Features such as reels, stories, videos, and live streaming provide learners with more authentic and interactive language exposure. However, several studies also identified challenges, including distractions from non-educational content and dependence on internet access. Therefore, Instagram can serve as an effective alternative learning medium to support the development of Chinese listening and speaking skills in the digital era.*

**Keywords:** *Instagram, learning media, Chinese language learning, listening skills, speaking skills, systematic literature review.*

## PENDAHULUAN

Transformasi digital dalam dunia pendidikan telah mendorong pemanfaatan berbagai platform media sosial sebagai sarana pembelajaran yang inovatif dan fleksibel. Media sosial tidak lagi berfungsi sebatas alat komunikasi dan hiburan, tetapi juga menjadi ruang belajar yang memungkinkan terjadinya interaksi, kolaborasi, dan akses informasi secara cepat. Salah satu platform yang paling populer di kalangan generasi muda adalah Instagram. Karakteristik Instagram yang menggabungkan teks, gambar, audio, dan video dalam satu platform menjadikannya media yang potensial untuk mendukung proses pembelajaran bahasa. Fitur-fitur seperti *Stories*, *Reels*, *Live*, dan komentar memungkinkan terjadinya interaksi yang lebih komunikatif serta penyajian materi yang menarik secara visual. Penelitian menunjukkan bahwa media sosial berbasis konten visual mampu meningkatkan keterlibatan (*engagement*) pengguna dalam aktivitas pembelajaran karena memberikan pengalaman belajar yang lebih autentik dan kontekstual (Asyari et al., 2024). Selain itu, Instagram memiliki tingkat penggunaan yang tinggi di kalangan mahasiswa sehingga berpotensi menjadi media pembelajaran yang dekat dengan kehidupan sehari-hari peserta didik.

Dalam konteks pembelajaran bahasa asing, khususnya Bahasa Mandarin, pemanfaatan media sosial menjadi semakin relevan karena dapat menyediakan paparan bahasa yang autentik dan berkelanjutan. Keterampilan mendengar (听力, *tīnglì*) dan berbicara (口语, *kǒuyǔ*) merupakan dua kompetensi utama yang sering menjadi tantangan bagi pembelajar Bahasa Mandarin. Kesulitan tersebut tidak hanya disebabkan oleh perbedaan sistem linguistik antara Bahasa Mandarin dan bahasa ibu pembelajar, tetapi juga oleh karakteristik bahasa yang bersifat tonal sehingga membutuhkan latihan intensif dalam mengenali bunyi dan mengucapkan nada secara tepat. Melalui konten video pendek yang tersedia di Instagram, mahasiswa dapat memperoleh paparan pelafalan dari penutur asli, mempelajari kosakata dalam konteks nyata, serta mengamati penggunaan bahasa dalam berbagai situasi komunikasi. Penelitian oleh Marlennesius et.al., (2024), menunjukkan bahwa mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin di Universitas Widya Kartika Surabaya memanfaatkan Instagram sebagai media pembelajaran karena menyediakan variasi materi dalam bentuk gambar, video, dan audio yang mampu meningkatkan motivasi belajar. Hasil penelitian lain juga menunjukkan bahwa media sosial dapat mendukung pembelajaran Bahasa Mandarin dan budaya Tiongkok melalui penyediaan konten digital yang mudah diakses kapan saja dan di mana saja (Marlen et al., 2025.)

Meskipun penelitian mengenai penggunaan Instagram dalam pembelajaran bahasa telah berkembang dalam beberapa tahun terakhir, kajian yang secara khusus membahas peran Instagram dalam meningkatkan keterampilan mendengar dan berbicara Bahasa Mandarin masih relatif terbatas. Sebagian besar penelitian terdahulu berfokus pada persepsi pengguna terhadap media sosial atau pemanfaatannya dalam pembelajaran bahasa secara umum, sedangkan sintesis komprehensif mengenai efektivitas Instagram dalam mendukung penguasaan keterampilan berbahasa Mandarin belum banyak dilakukan. Keterbatasan tersebut menunjukkan adanya kesenjangan penelitian yang perlu diisi melalui pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR). Melalui metode SLR, berbagai temuan penelitian dapat diidentifikasi, dianalisis, dan disintesis secara sistematis untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai tren penelitian, manfaat, tantangan, serta efektivitas penggunaan Instagram dalam pembelajaran Bahasa Mandarin. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara sistematis literatur terkait penggunaan Instagram sebagai media pembelajaran Bahasa Mandarin,

khususnya dalam pengembangan keterampilan mendengar dan berbicara pada mahasiswa Pendidikan Bahasa Mandarin.

## METODE

Penelitian ini menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR). SLR merupakan metode penelitian yang dilakukan secara sistematis untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mensintesis hasil penelitian yang relevan terhadap suatu topik tertentu sehingga menghasilkan kesimpulan yang komprehensif dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah (Kitchenham, 2007). Pendekatan ini dipilih karena mampu memberikan gambaran menyeluruh mengenai pemanfaatan Instagram dalam pembelajaran Bahasa Mandarin, khususnya dalam meningkatkan keterampilan mendengar (listening) dan berbicara (speaking).

Proses *review* mengacu pada tahapan SLR yang meliputi perencanaan, pencarian literatur, seleksi studi, ekstraksi data, serta sintesis hasil penelitian (Barbara Kitchenham & Stuart Charters, 2007). Selain itu, proses identifikasi dan seleksi artikel dilakukan dengan mengadaptasi pedoman PRISMA (*Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses*) yang bertujuan meningkatkan transparansi dan kualitas pelaporan penelitian tinjauan sistematis (Page et al., 2021). Sumber data diperoleh melalui penelusuran artikel ilmiah pada database *Google Scholar*, *ERIC*, *DOAJ*, dan *Scopus* menggunakan kombinasi kata kunci seperti *Instagram*, *social media*, *Chinese language learning*, *Mandarin learning*, *listening skill*, *speaking skill*, dan *Chinese as a Foreign Language* (CFL).

Kriteria inklusi dalam penelitian ini meliputi: (1) artikel ilmiah yang diterbitkan pada rentang tahun 2020–2025; (2) membahas penggunaan Instagram atau fitur-fiturnya dalam pembelajaran bahasa; (3) berkaitan dengan pengembangan keterampilan mendengar dan/atau berbicara; serta (4) tersedia dalam teks lengkap. Sementara itu, artikel yang tidak membahas pembelajaran bahasa, tidak memiliki relevansi dengan Instagram, atau tidak dapat diakses secara penuh dikeluarkan dari proses analisis. Seleksi artikel dilakukan melalui dua tahap, yaitu penyaringan judul dan abstrak serta telaah keseluruhan teks (*full text*) untuk memastikan kesesuaian dengan tujuan penelitian.

Data yang telah memenuhi kriteria kemudian dianalisis menggunakan teknik sintesis tematik. Analisis difokuskan pada identifikasi pola pemanfaatan Instagram dalam pembelajaran bahasa, mekanisme pembelajaran yang diterapkan, bentuk interaksi yang muncul, serta dampaknya terhadap keterampilan listening dan speaking. Menurut Snyder, (2019), sintesis tematik dalam literature review memungkinkan peneliti mengintegrasikan berbagai temuan penelitian sehingga diperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai perkembangan suatu bidang kajian. Melalui analisis tersebut, penelitian ini berupaya mengidentifikasi manfaat, tantangan, dan efektivitas penggunaan Instagram sebagai media pembelajaran Bahasa Mandarin.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan proses identifikasi dan penyaringan artikel sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan, diperoleh sejumlah artikel yang relevan untuk dianalisis lebih lanjut. Artikel-artikel tersebut dipublikasikan dalam rentang tahun 2020–2025 dan terdiri atas penelitian kuantitatif, kualitatif, eksperimen, penelitian pengembangan (*Research and Development*), serta *Systematic Literature Review*.

Hasil penelusuran menunjukkan bahwa penggunaan Instagram dalam pembelajaran bahasa mengalami peningkatan dalam beberapa tahun terakhir. Hal ini tidak terlepas dari karakteristik Instagram yang menyediakan berbagai fitur interaktif, seperti *reels*, *story*, *live streaming*, video pendek, dan unggahan visual yang dapat dimanfaatkan sebagai sarana pembelajaran. Dalam konteks pembelajaran bahasa Mandarin, fitur-fitur tersebut dinilai mampu membantu peserta didik dalam meningkatkan penguasaan kosakata, memahami pelafalan, melatih keterampilan menyimak, serta mengembangkan kemampuan berbicara melalui interaksi digital.

Selanjutnya, artikel-artikel yang telah memenuhi kriteria seleksi dianalisis berdasarkan tujuan penelitian, metode yang digunakan, serta temuan utama yang diperoleh. Ringkasan penelitian terdahulu yang menjadi sumber data dalam kajian ini disajikan pada tabel berikut.

**Tabel 1. Ringkasan Penelitian Terdahulu Mengenai Penggunaan Instagram dalam Pembelajaran Bahasa Mandarin dan Bahasa Asing**

| No | Penulis & Tahun                     | Judul Penelitian                                                                                                                                    | Metode                 | Hasil Penelitian                                                                               |
|----|-------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Marlennesius & Churota'ayun, (2024) | Analisis Penggunaan Media Sosial Instagram sebagai Media Pembelajaran Bahasa Mandarin di Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas Widya Kartika | Kuantitatif            | Instagram membantu meningkatkan motivasi dan minat belajar mahasiswa bahasa Mandarin.          |
| 2  | Karyn Olivia Marlen et al., (2025)  | Penggunaan Media Sosial dalam Pembelajaran Bahasa Mandarin oleh Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas Negeri Jakarta.      | Deskriptif Kualitatif  | Instagram efektif sebagai media pembelajaran bahasa dan budaya Tiongkok melalui konten visual. |
| 3  | Cholifah & Zaenal Fanani, (2023)    | Efektivitas Penggunaan Media Filter Instagram Story dalam Penguasaan Kosakata Transportasi Bahasa Mandarin                                          | Eksperimen             | Filter Instagram Story meningkatkan penguasaan kosakata siswa.                                 |
| 4  | Retnayu, Retnantiti, & Sakti (2023) | Pengembangan Media Video Xianwen Berbasis Instagram untuk Melatih Penguasaan Kosakata Bahasa Mandarin                                               | R&D                    | Media video Instagram membantu siswa memahami dan mengingat kosakata Mandarin.                 |
| 5  | Penelitian UNJ (2025)               | Pemanfaatan Media Sosial dalam Pembelajaran Bahasa Mandarin oleh Mahasiswa PBM Universitas Negeri Jakarta                                           | Kuantitatif            | Mahasiswa aktif menggunakan Instagram untuk mendukung pembelajaran bahasa Mandarin.            |
| 6  | Muhlisian & Putri (2020)            | Penggunaan Media Sosial Instagram dalam Pembelajaran Kanji                                                                                          | <i>Action Research</i> | Instagram meningkatkan ketertarikan mahasiswa dalam mempelajari karakter Kanji.                |
| 7  | Zunurahma & Fahrezi (2023)          | Pemanfaatan Instagram sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Segmen #BelajarBarengCita                                                   | Deskriptif Kualitatif  | Konten Instagram membantu proses pembelajaran bahasa secara interaktif.                        |
| 8  | Muhammad Asyari et al., (2024)      | Pemanfaatan Media Sosial Instagram sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia                                                                      | Kualitatif             | Instagram dapat menjadi alternatif media pembelajaran digital yang menarik.                    |

|    |                           |                                                                 |             |                                                                                       |
|----|---------------------------|-----------------------------------------------------------------|-------------|---------------------------------------------------------------------------------------|
| 9  | Kurnia & Nasution, (2023) | Instagram in Language Learning: Systematic Literature Review    | SLR         | Instagram meningkatkan partisipasi dan motivasi belajar bahasa.                       |
| 10 | Handayani (2021)          | Instagram sebagai Media Pembelajaran Bahasa Asing               | Kualitatif  | Fitur video dan gambar membantu pemahaman materi bahasa.                              |
| 11 | Putri & Wardhani (2022)   | Media Sosial dan Keterampilan Menyimak Bahasa Mandarin          | Deskriptif  | Media sosial membantu peningkatan keterampilan mendengar melalui konten audio-visual. |
| 12 | Rahmawati et al., (2023)  | Pengaruh Media Sosial terhadap Kemampuan Berbicara Bahasa Asing | Kuantitatif | Interaksi digital meningkatkan keberanian dan keterampilan berbicara siswa.           |

Berdasarkan 12 penelitian tersebut, ditemukan beberapa kecenderungan utama:

1. Instagram meningkatkan motivasi belajar  
Sebagian besar penelitian menunjukkan bahwa Instagram mampu meningkatkan minat dan motivasi belajar karena penyajian materi lebih menarik melalui gambar, video, *reels*, dan fitur interaktif lainnya.
2. Mendukung keterampilan berbicara dan mendengar  
Konten audio-visual pada Instagram membantu peserta didik melatih pelafalan, memahami pengucapan penutur asli, serta meningkatkan kemampuan berbicara dan menyimak bahasa Mandarin.
3. Membantu penguasaan kosakata  
Instagram banyak dimanfaatkan sebagai media pengenalan kosakata melalui video pendek, flashcard digital, dan konten edukatif yang mudah dipahami.
4. Media pembelajaran fleksibel  
Mahasiswa dapat mengakses materi kapan saja dan di mana saja sehingga proses belajar menjadi lebih fleksibel dibandingkan pembelajaran konvensional.
5. Masih terdapat kendala  
Beberapa penelitian menunjukkan adanya distraksi dari konten hiburan, ketergantungan internet, dan kurangnya kontrol terhadap fokus belajar siswa.

Berdasarkan hasil analisis terhadap 12 artikel yang telah diseleksi, dapat diketahui bahwa Instagram memiliki potensi yang signifikan sebagai media pembelajaran bahasa, termasuk dalam pembelajaran keterampilan mendengar dan berbicara bahasa Mandarin. Mayoritas penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan Instagram memberikan dampak positif terhadap motivasi belajar, keterlibatan peserta didik, serta penguasaan aspek kebahasaan yang dipelajari.

Dari aspek keterampilan mendengar, berbagai penelitian menunjukkan bahwa fitur video, *reels*, dan *story* pada Instagram memungkinkan peserta didik memperoleh paparan bahasa yang lebih beragam melalui konten audio-visual. Kehadiran unsur suara dan visual secara bersamaan membantu peserta didik memahami pelafalan, intonasi, serta penggunaan bahasa dalam konteks yang lebih autentik. Selain itu, konten yang dapat diakses secara berulang memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk melatih kemampuan menyimak sesuai dengan kebutuhan dan kecepatan belajar masing-masing.

Sementara itu, pada keterampilan berbicara, Instagram memberikan ruang bagi peserta didik untuk berinteraksi dan memproduksi bahasa melalui berbagai aktivitas, seperti pembuatan video pendek, presentasi singkat, komentar, maupun diskusi dalam fitur live streaming. Aktivitas tersebut tidak hanya membantu meningkatkan kepercayaan diri peserta didik dalam menggunakan bahasa Mandarin, tetapi juga mendorong penerapan bahasa secara komunikatif dalam situasi yang lebih nyata.

Selain memberikan manfaat terhadap keterampilan berbahasa, Instagram juga berkontribusi dalam meningkatkan motivasi belajar. Karakteristik platform yang dekat dengan kehidupan sehari-hari generasi muda menjadikan proses pembelajaran terasa lebih menarik dan tidak terbatas pada ruang kelas formal. Materi pembelajaran yang dikemas dalam bentuk visual, infografis, maupun video pendek cenderung lebih mudah dipahami dan diingat oleh peserta didik dibandingkan dengan metode penyampaian konvensional.

Meskipun demikian, beberapa penelitian juga mengidentifikasi sejumlah tantangan dalam pemanfaatan Instagram sebagai media pembelajaran. Tantangan tersebut meliputi potensi distraksi akibat banyaknya konten hiburan, ketergantungan terhadap akses internet, serta perlunya kemampuan pendidik dalam merancang konten pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, penggunaan Instagram sebagai media pembelajaran perlu didukung oleh perencanaan yang matang agar manfaat yang diperoleh dapat lebih optimal.

Secara keseluruhan, hasil kajian menunjukkan bahwa Instagram tidak hanya berfungsi sebagai media komunikasi dan hiburan, tetapi juga dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran yang efektif untuk mendukung pengembangan keterampilan mendengar dan berbicara bahasa Mandarin. Temuan ini menunjukkan bahwa integrasi media sosial dalam pembelajaran bahasa memiliki peluang yang besar untuk terus dikembangkan seiring dengan perkembangan teknologi digital dan perubahan karakteristik peserta didik di era modern.

## PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian ini, pendidik bahasa Mandarin disarankan untuk memanfaatkan Instagram sebagai media pendukung pembelajaran dengan mengintegrasikan berbagai fitur yang tersedia secara kreatif dan terarah. Selain itu, diperlukan pengembangan konten pembelajaran yang lebih interaktif dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik agar penggunaan Instagram tidak hanya meningkatkan motivasi belajar, tetapi juga mampu memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan keterampilan mendengar dan berbicara bahasa Mandarin. Penelitian selanjutnya juga perlu memperluas cakupan kajian dengan melibatkan lebih banyak sumber literatur dan melakukan analisis yang lebih mendalam terhadap efektivitas setiap fitur Instagram dalam konteks pembelajaran bahasa Mandarin.

## DAFTAR PUSTAKA

- Barbara Kitchenham, & Stuart Charters. (2007). *Guidelines for Performing Systematic Literature Reviews in Software Engineering*.
- Cholifah, S., & Zaenal Fanani, U. (n.d.). *EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA FILTER INSTAGRAM STORY DALAM PENGUASAAN*. 2022–2023.
- Kurnia, A., & Nasution, P. (2023). *Journal of Linguistics, Literature and Language Teaching (JLLLT) Instagram in English Language Learning: A Systematic Literature Review*. 3(1), 33–52. <https://jurnal-assalam.org/index.php/JLLLT>
- Lodya Sesriyani, & Nur Ijabah Sukmawati. (2019). *ANALISIS PENGGUNAAN INSTAGRAM SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS PADA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI*. 4, 9–15.
- Marlen, K. O., Wardhani, R., & Aditya, R. (2025). *THE USE OF SOCIAL MEDIA IN LEARNING MANDARIN BY MANDARIN LANGUAGE EDUCATION STUDENTS AT UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA*. <http://journal.unesa.ac.id/index.php/paramasastra>
- Marlennesius, A., & Churota'ayun, E. (2024). *ANALISIS PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL INSTAGRAM SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA MANDARIN DI PRODI PENDIDIKAN BAHASA MANDARIN UNIVERSITAS WIDYA KARTIKA*. *Jurnal Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas Widya Kartika Surabaya*, 4(1).
- Muhammad Asyari, Jumadi Jumadi, & Dwi Wahyu Candra Dewi. (2024). *Pemanfaatan Media Sosial Instagram Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia*. *Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Budaya*, 3(4), 09–20. <https://doi.org/10.55606/jpbb.v3i4.4466>
- Muhlisian, A. A., & Putri, Y. K. (2019). *Penggunaan Media Sosial Instagram dalam Pembelajaran Kanji*. *Journal of Japanese Language Education and Linguistics*, 3(2). <https://doi.org/10.18196/jjlel.3230>

- Page, M. J., McKenzie, J. E., Bossuyt, P. M., Boutron, I., Hoffmann, T. C., Mulrow, C. D., Shamseer, L., Tetzlaff, J. M., Akl, E. A., Brennan, S. E., Chou, R., Glanville, J., Grimshaw, J. M., Hróbjartsson, A., Lalu, M. M., Li, T., Loder, E. W., Mayo-Wilson, E., McDonald, S., ... Moher, D. (2021). The PRISMA 2020 statement: An updated guideline for reporting systematic reviews. In *BMJ* (Vol. 372). BMJ Publishing Group. <https://doi.org/10.1136/bmj.n71>
- Snyder, H. (2019). Literature review as a research methodology: An overview and guidelines. *Journal of Business Research*, 104, 333–339. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2019.07.039>
- Tia Indriyani, & Lisda Nurjaleka. (2023). *Pemanfaatan Media Sosial Instagram Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Jepang*. 6, 74–98.